

PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Bapa Surgawi kita ingin kita menjadi bahagia; rencana yang Dia ciptakan bagi kita sering disebut “rencana kebahagiaan yang besar” (Alma 42:8). Meskipun kemalangan adalah bagian yang penting dari kehidupan, kita dapat memilih untuk memiliki pandangan yang positif, dan sikap ceria kita juga dapat membantu orang lain lebih optimis.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

Doa Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

Kisah Mintalah seorang anak memegang gambar di halaman 82. Ceritakan kisah berikut:

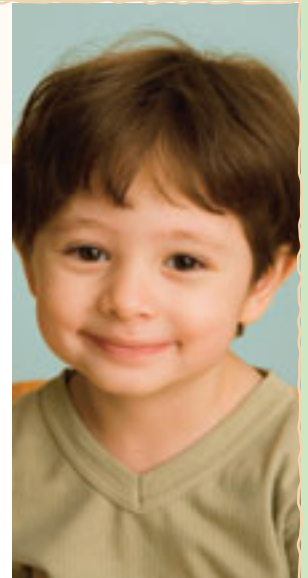
Mary dan ibunya sedang berjalan-jalan (*tunjuklah pada Mary dan Ibu dalam gambar*). Beberapa orang yang berpapasan dengan mereka berwajah cemberut (*mintalah anak-anak untuk cemberut*). Mary bertanya kepada ibunya, “Mengapa orang-orang itu sangat sedih?” ibunya menjawab, “Entahlah, tetapi mungkin kita dapat tersenyum kepada mereka dan membantu mereka menjadi bahagia.” Sewaktu mereka terus berjalan, Mary melihat seorang wanita menghampiri mereka. Mary tersenyum lebar ke arahnya (*mintalah anak-anak untuk tersenyum lebar*). Ketika wanita itu melihat wajah Mary yang bahagia, dia juga tersenyum. Mary berkata, “Berhasil!” ibunya mengatakan, “Ketika kita memilih untuk menjadi bahagia, itu juga membantu orang lain menjadi bahagia.”

Mintalah anak-anak tersenyum kepada Anda. Beri tahu mereka bahwa senyuman mereka membantu setiap orang merasa bahagia. Mintalah anak-anak mengatakan “bahagia.”

Lagu Nyanyikan atau ucapkan lirik “Senyum” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 128) dan melakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

Jangan kita biarkan (*geleng-gelengkan kepala*)
 Wajah cemberut (*tariklah ujung mulut ke bawah untuk membuat cemberut*) Ganti dengan senyuman,
 Hilangkan cemberut. (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)
 Tak seorang pun suka
 Wajah cemberut (*tariklah ujung mulut ke bawah untuk membuat cemberut*)
 Dunia menjadi indah (*angguk-anggukkan kepala*)
 Bila kau tersenyum. (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)

Permainan Mintalah anak-anak berdiri dalam lingkaran. Beri tahu mereka bahwa Anda akan mempraktikkan berbagi senyuman. Berdirilah di depan seorang anak dan tersenyumlah kepadanya. Mintalah anak itu juga tersenyum. Lalu katakan, “Mari kita berbagi senyuman.” Gandenglah tangan anak itu, pergilah kepada anak lainnya, dan tersenyumlah. Mintalah anak baru untuk memegang tangan anak pertama dan berbagi senyuman kepada anak lainnya. Lanjutkan sampai semua anak berpegangan tangan.



TIP MENGAJAR

Lagu: Anak-anak menyukai hal-hal yang telah mereka lihat dan dengar sebelumnya. Nyanyikan lagu-lagu dari pelajaran ini atau pelajaran-pelajaran sebelumnya kapan saja selama kelas penitipan anak. Kajian ulang ini akan membantu mereka mempelajari lagu-lagu dan mengingat asas-asas Injil yang telah Anda ajarkan.

Permainan: Sebagaimana halnya kegiatan apa pun, sesuaikan permainan ini dengan ukuran kelas penitipan anak. Jika Anda memiliki banyak anak, Anda dapat membagikan senyuman kepada dua atau tiga anak sekali waktu.

Rangkuman Beri tahukan kepada anak-anak bahwa ketika kita memilih untuk menjadi bahagia, kita dapat membantu orang lain juga merasa bahagia. Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya dapat menjadi bahagia!”

Doa Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

KEGIATAN OPSIONAL

PERSIAPAN Untuk kegiatan kaji ulang: Tandailah halaman 67 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah. Bawalah gambar tentang hal-hal yang Anda syukuri; Anda dapat menggunakan gambar-gambar dalam buku pedoman ini atau dalam majalah-majalah Gereja, atau Anda dapat menggambarnya sendiri.

Untuk kegiatan ilustrasi: Salinlah ilustrasi di halaman 83 untuk setiap anak.

Lagu Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Mari Bergembira” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 125) dan lakukan tindakan berikut.

Mari bergembira bertepuk tangan. (*plok, plok*)

Mari bergembira bertepuk tangan. (*plok, plok*)

Kalau hati kita senang

Marilah kita ungkapkan, (*tersenyum; tunjukkan pada wajah*)

Mari bergembira bertepuk tangan. (*plok, plok*)

Ulangi, dengan mengganti “bertepuk tangan” dengan tindakan lain, seperti “putarlah badan,” “tepuklah lutut,” dan sebagainya.

Bait Kegiatan Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Senyuman sangat menarik. (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)

Karenanya jika aku sedih, (*doronglah ujung mulut menjadi cemberut*)

Aku mencoba tersenyum, (*doronglah ujung mulut menjadi senyuman*)

Dan segera aku merasa bahagia! (*letakkan kedua tangan di dada*)

Kajian Ulang Ulangi dua kegiatan gambar dari pelajaran 15 (hlm. 64 dan 65). Jelaskan bahwa dengan mengingat semua hal indah, yang Bapa Surgawi telah berikan kepada kita, dapat membantu kita merasa bahagia.

Ilustrasi Berilah setiap anak salinan wajah yang tersenyum-cemberut di halaman 83. Mintalah anak-anak melihat gambar mereka sementara Anda menyanyikan kembali lagu “Senyum.” Bantulah mereka mengubah wajah mereka dari wajah cemberut menjadi tersenyum pada saat yang tepat selama lagu itu.

TIP MENGAJAR

Kegiatan Opsional: Untuk mempertahankan minat dan peran serta aktif anak-anak, gunakan beragam metode pengajaran; selang-selinglah kisah dengan nyanyian, bait kegiatan, permainan, dan gerakan. Rencanakan tidak lebih dari dua atau tiga menit untuk setiap kegiatan (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 72, 89–90).

Kajian ulang: Ulangi kegiatan dari pelajaran-pelajaran sebelumnya sesering yang Anda sukai. Pengulangan menyenangkan bagi anak-anak, dan itu membantu mereka belajar.



Saya Dapat Menjadi Bahagia

